

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tekanan terhadap sumber daya hutan yang disebabkan oleh eksploitasi yang berlebihan mengakibatkan sumber daya hutan tidak mampu lagi memberikan manfaat yang optimal, bahkan sebaliknya dapat menyebabkan kerusakan dan menurunkan produktivitas sumber daya hutan tersebut. Salah satu alternatif dalam pemecahan masalah ini yaitu dengan adanya pengelolaan hutan rakyat.

Pengelolaan hutan rakyat dapat dilihat dari subsistem yang terkait seperti subsistem produksi, subsistem pengelolaan hasil dan subsistem pemasaran hasil hutan rakyat (Lembaga Penelitian IPB, 1990). Subsistem produksi merupakan keseimbangan produksi dalam jumlah jenis dan kualitas tertentu serta tercapainya kelestarian usaha dari para pemilik lahan hutan rakyat. Subsistem pengelolaan hasil adalah proses sampai menghasilkan bentuk, produk akhir yang dijual oleh para petani hutan rakyat atau dipakai sendiri. Subsistem pemasaran hasil adalah tercapainya tingkat penjualan yang optimal, dimana semua produk yang dihasilkan dari hutan rakyat terjual di pasar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha hutan rakyat memerlukan keterlibatan semua lapisan masyarakat, baik petani, pengusaha maupun pemerintah. Salah satu hutan rakyat di Lampung adalah hutan rakyat yang dikelola oleh masyarakat Desa Kutoarjo. Berdasarkan data observasi di

lapangan, jumlah kepala keluarga (KK) yang mengelola hutan rakyat tersebut sebanyak 23 KK dari 720 KK. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang mengelola hutan rakyat. Masyarakat cenderung memanfaatkan hutan rakyat sebagai pendapatan sampingan karena tingkat kontribusinya yang rendah sehingga mendorong masyarakat untuk mencari sumber pendapatan lain yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Hardjanto (2000), yang menyatakan bahwa pendapatan dari hutan rakyat hanya memberikan kontribusi dengan kisaran tidak lebih dari 10% dari pendapatan total.

Partisipasi yang rendah dalam pengelolaan hutan rakyat di Desa Kutoarjo mungkin disebabkan oleh kontribusi pendapatan dari hutan rakyat yang diterima rendah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengelolaan hutan rakyat dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga petani.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem pengelolaan hutan rakyat.
2. Mengetahui kontribusi hasil pengelolaan hutan rakyat terhadap pendapatan rumah tangga petani.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait tentang sistem pengelolaan hutan rakyat serta kontribusinya di Desa Kutoarjo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang pentingnya hutan rakyat dalam menjaga kelestarian sumber daya hutan dan produktivitas lahannya.
3. Memberi masukan atau saran kepada pengambil kebijakan terutama pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam usaha pengembangan hutan rakyat.